

Pengaruh Digitalisasi Sistem Pembayaran Transaksi Dan Ketersediaan Dana Segar Terhadap Arus Kas Pelaku UMKM Kuliner di Aek Kanopan

¹Raja Saul Marto Hendry, ²Daslan Simanjuntak

^{1,2}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

Email : [¹rajasaul365@gmail.com](mailto:rajasaul365@gmail.com), [²daslanoke@gmail.com](mailto:daslanoke@gmail.com)

Corresponding Author : rajasaul365@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of transaction payment systems and the availability of liquid funds on the cash flow of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the culinary sector in Aek Kanopan. The study employs a quantitative approach using a survey method. The research population consists of MSME operators in Aek Kanopan, with a sample size of 47 respondents. The independent variables are transaction payment systems and the availability of liquid funds, while the dependent variable is MSME cash flow. The results indicate that transaction payment systems and the availability of liquid funds each have a positive and significant partial effect on MSME cash flow. Simultaneously, transaction payment systems and the availability of liquid funds have a significant effect on MSME cash flow.

Keywords: *Transaction Payment Systems, Availability of Liquid Funds, Cash Flow.*

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia telah mendorong transformasi signifikan dalam sistem pembayaran nasional. Bank Indonesia, melalui kebijakan Sistem Pembayaran Nasional, secara agresif mendorong percepatan, efisiensi, dan inklusi keuangan melalui digitalisasi pembayaran, salah satunya dengan peluncuran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), adopsi QRIS tidak hanya menjadi simbol modernisasi, tetapi juga strategi untuk memperluas jangkauan pasar dan mempercepat perputaran dana. Sektor kuliner merupakan salah satu sub-sektor UMKM yang paling resilien dan berkontribusi besar terhadap PDB nasional. Namun, karakteristik operasional UMKM kuliner memiliki tantangan unik, terutama dalam hal manajemen modal kerja. Usaha ini sangat bergantung pada ketersediaan kas harian (daily cash flow) untuk pengadaan bahan baku segar di pasar tradisional yang umumnya masih beroperasi secara tunai. Oleh karena itu, kondisi likuiditas menjadi nyawa bagi kelangsungan usaha kuliner. Likuiditas yang buruk akan menyebabkan rantai pasok terhambat, yang pada akhirnya menurunkan profitabilitas. Dalam beberapa tahun terakhir, dorongan dari perbankan lokal dan Bank Indonesia untuk digitalisasi pembayaran telah masuk hingga ke pelosok, termasuk

Aek Kanopan. Banyak warung makan, kedai kopi, dan katering lokal di Aek Kanopan yang kini mulai memasang QRIS. Namun, observasi awal menunjukkan bahwa meskipun mesin QRIS sudah terpasang dan omzet tercatat naik, banyak pelaku UMKM di wilayah ini yang masih mengeluhkan kesulitan modal kerja harian. Fenomena ini mengindikasikan bahwa adopsi teknologi di daerah berkembang (semi-urban) seperti Aek Kanopan belum diimbangi dengan kematangan kebijakan manajemen internal, khususnya manajemen arus kas.

Permasalahan karakteristik Lokal Aek Kanopan: Sebagai wilayah yang sedang berkembang di Labuhanbatu Utara, kesiapan infrastruktur perbankan dan literasi digital pelaku UMKM di Aek Kanopan berbeda dengan kota besar, sehingga potensi masalah kas jauh lebih tinggi., arus Kas bisa sebagai penyelamat bila Arus kas bertindak sebagai variabel moderasi karena UMKM dengan tata kelola kas yang baik cenderung aman, sedangkan yang buruk bisa gulung tikar akibat *delay* pencairan digital. Aek Kanopan menjadi tempat penelitian apakah manajemen arus kas mampu memoderasi dampak QRIS terhadap likuiditas UMKM di luar ekosistem kota besar, untuk memberikan wawasan baru apakah di daerah berkembang, variabel perilaku manajemen arus kas penting perannya di mana digitalisasi masuk ke wilayah semi-urban. Manfaat atau urgensi penelitian ini untuk menguji efektivitas instrumen pembayaran digital, terhadap likuiditas yang dimoderasi arus kas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kebijakan manajemen keuangan internal UMKM mampu mengoptimalkan dampak teknologi tersebut. Berdasarkan argumentasi teoritis dan kesenjangan empiris tersebut menjadi alasan sebagai novelty dalam penelitian ini yang berkaitan dengan terlaksananya Syarat Pencapaian Ekonomi Hijau sebagai Renstra Universitas Labuhanbatu dan penelitian ini disusun dengan judul: "Dampak Penerapan Pembayaran Digital (QRIS) Terhadap Likuiditas UMKM Sektor Kuliner dengan Manajemen Arus Kas sebagai Variabel Moderasi."

Landasan Teori

Sistem Pembayaran Transaksi (QRIS)

QRIS adalah instrumen spesifik yang diatur oleh negara dalam sistem pembayaran, oleh sebab itu definisi dari QRIS harus menggabungkan perspektif regulasi (Bank Indonesia) dan perspektif akademis (Fintech/Digital Payment). Menurut Bank Indonesia melalui peraturan PBI No. 23/6/PBI/2021, menyatakan bahwa QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah standar nasional yang mengatur interoperabilitas pembayaran dengan menggunakan QR Code agar proses transaksi pembayaran elektronik menjadi lebih cepat, mudah, dan aman.

Manajemen Arus Kas

Manajemen kas (arus kas) adalah proses perencanaan, penganggaran, pengendalian, dan pengawasan jumlah kas optimal agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan menghindari dana menganggur yang tidak produktif. (Mulyana et al., 2023)

Likuiditas

Menurut Hendrayanti, Fauziyanti, & Estuti, Hendrayanti, Fauziyanti, & Estuti,(2022) Likuiditas merujuk pada seberapa cepat aset dapat diubah menjadi kas, dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang tinggi berarti perusahaan memiliki bantalan kas (cash buffer) yang aman, kemampuan usaha dalam menjaga ketersediaan kas dan setara kas yang memadai untuk membiayai operasional harian (seperti pembelian bahan baku) serta memenuhi kewajiban jangka pendek (utang usaha) tepat pada waktunya. (Hendrayanti et al., 2022)

Metode Penelitian

Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif inferensial, penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (statistik), dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.(Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah sebanyak 53 UMKM Kuliner Aek Kanopan . Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Arikunto, 2016). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2017) Oleh karena itu sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Slovin dari sampel UMKM Kuliner Aek Kanopan.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, adapun hasil regresi linear berganda yang didapat dengan menggunakan program SPSS terlihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,613	2,373		5.741	.000		
	X1=Sistem Pembayaran Transaksi	.149	.074	.196	1.998	.049	.986	1.014
	X2=Ketersediaan Dana Segar	.183	.078	.229	2.267	.026	.986	1.014

a. Dependent Variable: Y= Arus Kas

Tabel 1 menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah :

$$Y = 13,613 + 0,149X_1 + 0,183X_2$$

Keterangan :

1. Koefisien regresi konstanta sebesar 13,613 mempunyai arti tanpa adanya variabel Sistem Pembayaran Transaksi dan Ketersediaan Dana Segar Arus Kas ada sebesar 13,613
2. Koefisien regresi Sistem Pembayaran Transaksi sebesar 0,149 mempunyai arti bahwa setiap terjadi penambahan satu satuan Sistem Pembayaran Transaksi maka Arus Kas meningkat sebesar 0,149.
3. Koefisien regresi Ketersediaan Dana Segar sebesar 0,183 mempunyai arti bahwa setiap terjadi penambahan satu satuan Ketersediaan Dana Segar maka Arus Kas meningkat sebesar 0,183

Analisis Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Adapun hasil nilai uji parsial yang didapat dengan menggunakan program SPSS terlihat pada Tabel 2

Tabel 2. Analisis Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,613	2,373		5.741	.000		
	X1=Sistem Pembayaran Transaksi	.149	.074	.196	1.998	.049	.986	1.014
	X2=Ketersediaan Dana Segar	.183	.078	.229	2.267	.026	.986	1.014

a. Dependent Variable: Y= Arus Kas

Uji t pada variabel X₁ (Sistem Pembayaran Transaksi)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS terlihat pada tabel 2. Pengujian terhadap nilai X₁ dapat diartikan sebagai pengujian signifikan tidaknya pengaruh Sistem Pembayaran Transaksi terhadap Arus Kas memilih. Rumusan hipotesis H₀ : X₁ = 0, H₀ : X₁ ≠ 0, dengan kriteria pengujian: t_{hitung} > t_{tabel}, H₀ ditolak, sebaliknya t_{hitung} < t_{tabel}, H₀ diterima. Dari hasil analisis didapat nilai t_{hitung} sebesar 1,998 sedangkan nilai t_{tabel} digunakan taraf signifikan 5% dan dk = n – k, 47 – 2-1 = 44, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,66.

Dengan demikian t_{hitung} sebesar $1,998 > t_{tabel}$ 1,66 dengan nilai probabilitas t yakni sig 0,049 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka sig 0,049 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak, maka hipotesis Sistem Pembayaran Transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Arus Kas yang artinya jika Sistem Pembayaran Transaksi naik maka Arus Kas meningkat.

Uji t variabel X_2 (Ketersediaan Dana Segar)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS terlihat pada tabel 2. Pengujian terhadap nilai X_2 dapat diartikan sebagai pengujian signifikan tidaknya pengaruh Ketersediaan Dana Segar terhadap Arus Kas. Rumusan hipotesis $H_0 : X_1 = 0$, $H_0 : X_1 \neq 0$, dengan kriteria pengujian: $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak, sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima. Dari hasil analisis didapat nilai t_{hitung} sebesar 2,267 sedangkan nilai t_{tabel} digunakan taraf signifikan 5%, dan $df = n - k$, $47 - 2 - 1 = 44$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,66.

Dengan demikian t_{hitung} sebesar $2,267 > t_{tabel}$ 1,66 dengan nilai probabilitas t yakni sig 0,026 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka sig 0,026 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu H_a ditolak dan H_0 diterima, maka hipotesis Ketersediaan Dana Segar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Arus Kas diterima, yang artinya jika Ketersediaan Dana Segar naik maka Arus Kas meningkat.

Analisis Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen bersama-sama dapat dipengaruhi variabel dependen. Uji simultan dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun hasil nilai uji simultan yang didapat dengan menggunakan program SPSS terlihat pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Analisis Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	40.941	2	20.471	5.032	.009 ^b
Residual	362.048	44	4.068		
Total	402.944	47			

a. Dependent Variable: Y= Arus Kas

b. Predictors: (Constant), X_2 =Ketersediaan Dana Segar,
 X_1 =Sistem Pembayaran Transaksi

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS terlihat pada tabel 6 diperoleh besarnya F_{hitung} adalah dengan tingkat signifikan sebesar 0,009 sedangkan nilai F_{tabel} digunakan taraf signifikan 5% dengan $df_1 = k = 2$, dan $df_2 = n - (k) - 1 = 47 - 2 - 1 = 44$ sehingga diperoleh hasil F_{tabel} sebesar 3,10

Dengan demikian $F_{hitung} 5,032 > F_{tabel} 3,10$ sehingga dapat ditarik kesimpulan variabel Sistem Pembayaran Transaksi dan Ketersediaan Dana Segar secara bersama-sama mempengaruhi variabel Arus Kas .

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil nilai determinasi yang didapat dengan menggunakan SPSS terlihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.319 ^a	.102	.081	2.01647	1.863

a. Predictors: (Constant), X2=Ketersediaan Dana Segar,

X1=Sistem Pembayaran Transaksi

b. Dependent Variable: Y= Arus Kas

Keterangan :

1. Nilai R sebesar 0,319 sama dengan 31,90% yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Sistem Pembayaran Transaksi, Ketersediaan Dana Segar dengan Arus Kas cukup erat.
2. Besarnya nilai koefisien determinasi 0,102 atau sama dengan 10,20%. Nilai tersebut berarti sebesar 10,20% menegaskan bahwa Arus Kas dapat dijelaskan melalui variabel Sistem Pembayaran Transaksi, dan Ketersediaan Dana Segar hal ini disebabkan variable independen dalam penelitian ini hanya dua, sisanya 44,80% diluar dari variabel penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Pembayaran Transaksi Terhadap Kepuasan konsumen

Dari hasil penelitian berdasarkan hasil perhitungan dengan pengujian secara parsial yaitu pengujian terhadap nilai variabel Sistem Pembayaran Transaksi yang dapat diartikan sebagai pengujian signifikan-tidaknya pengaruh Sistem Pembayaran Transaksi (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,998 > t_{tabel} 1,66 dengan nilai probabilitas t yakni $0,049 < 0,05$. Dari hasil tersebut keputusannya yang dapat diambil yaitu menerima H_a dan menolak H_0 , maka hipotesis Sistem Pembayaran Transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Arus Kas di UMKM Kuliner Aek Kanopanditerima, artinya jika Sistem Pembayaran Transaksi di tingkatkan maka akan diikuti dengan meningkatnya Arus Kas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deril Prasetyo dan Pasda Putra (Putra & Kramadibrata, 2024).

Pengaruh Ketersediaan Dana Segar Terhadap Arus Kas

Dari hasil penelitian berdasarkan hasil perhitungan dengan pengujian secara parsial yaitu pengujian terhadap nilai variabel Sistem Pembayaran Transaksi yang dapat diartikan sebagai pengujian signifikan-tidaknya pengaruh Sistem Pembayaran Transaksi(X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,267 > t_{tabel} 1,65$, dengan nilai probabilitas t yakni $0.026 < 0,05$. Dari hasil tersebut keputusannya yang dapat diambil yaitu menerima H_a dan menolak H_0 , maka Ketersediaan Dana Segar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Arus Kas di UMKM Kuliner Aek Kanopanartinya jika Ketersediaan Dana Segar ditingkatkan maka akan diikuti dengan meningkatnya Arus Kas. Hal ini menjadi temuan karena penelitian lain ada dengan variable Ketersediaan Dana Segar tapi tidak dengan indikator yang sama dengan penelitian ini, seperti yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya.

Pengaruh Sistem Pembayaran Transaksi dan Ketersediaan Dana Segar Terhadap Arus Kas

Dari hasil penelitian berdasarkan hasil perhitungan dengan pengujian secara simultan diketahui bahwa variabel Sistem Pembayaran Transaksi(X_1), Ketersediaan Dana Segar(X_2), dan (X_3) diperoleh nilai $F_{hitung} 5,032 > F_{tabel} 3,10$ dengan besar signifikan yakni $0,009 < 0,05$ yang berarti Sistem Pembayaran Transaksi, dan Ketersediaan Dana Segar berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Arus Kas di UMKM Kuliner Aek Kanopan. Hal ini dapat dijelaskan jika Sistem Pembayaran Transaksi dan Ketersediaan Dana Segar ditingkatkan maka akan diikuti dengan meningkatnya Arus Kas di UMKM Kuliner Aek Kanopan. Oleh karena itu Sistem Pembayaran Transaksi, dan Ketersediaan Dana Segar merupakan persepsi keuangan merupakan faktor pendukung bagi UMKM Kuliner dalam proses Arus Kas, dalam berhasilnya suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sangat bergantung dari pada manusia dari memimpin dan melaksanakan tugas-tugas serta kegiatan-kegiatan dalam usaha yang bersangkutan sehingga dituntut adanya kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Sistem Pembayaran Transaksi terhadap Arus Kas di UMKM Kuliner Aek Kanopan, ditinjau dari pengujian secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,998 lebih besar dari $t_{tabel} 1,66$ dengan nilai probabilitas t yakni sig 0,049 lebih kecil dari 0,05
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Ketersediaan Dana Segar terhadap Arus Kas di UMKM Kuliner Aek Kanopan, ditinjau dari pengujian secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,267 lebih besar dari $t_{tabel} 1,66$, dengan nilai probabilitas t yakni sig 0.026 lebih besar dari 0,05
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Sistem Pembayaran Transaksi, Ketersediaan Dana Segar, dan terhadap Arus Kas UMKM Kuliner di UMKM

Kuliner Aek Kanopan, ditinjau dari pengujian secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,032 lebih besar dari F_{tabel} 3,10 dengan nilai probabilitas F yakni sig 0,009 lebih kecil dari 0,05

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Sistem Pembayaran Transaksi, dan Ketersediaan Dana Segar terhadap Arus Kas di UMKM Kuliner Aek Kanopan, maka peneliti memberi saran :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti bahwa Sistem Pembayaran Transaksi dan Ketersediaan Dana Segar mempengaruhi Arus Kas di UMKM Kuliner Aek Kanopan maka pihak harus meningkatkan nilai-nilai tersebut tersebut untuk merangsang Arus Kas .
2. Perlu dilakukan peningkatan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi Arus Kas di UMKM Kuliner Aek Kanopan, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Fadli, Z., Ria, S., Parju, P., Yulianti, N., Kurnia, D., & ... (2025). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=RLhnEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=manajemen+keuangan&ots=QhOEMXks0A&sig=Tss0SqY5dd-Y6YWhPNEqW42qwHU>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. eprint.unipma.ac.id.
<http://eprint.unipma.ac.id/168/1/82.repository.diyah.santi.pdf>
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=OYp0EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=manajemen+keuangan&ots=M8NVQLk92-&sig=v9uCE5n-ZY_1OAcficZkJPi22RQ
- Jirwanto, S. E. H., Aqsa, M., & Se, M. B. (2024). *Manajemen keuangan*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=H_36EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA24&dq=manajemen+keuangan&ots=peOYxprMx&sig=oCV8jkTaQc7sJhxfiJtzPvBdTau
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., & ... (2023). *Manajemen keuangan*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=sWDZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=manajemen+keuangan&ots=wxNgqIConV&sig=L7HOMbiwtzOh746MK>

k2GYLgEuuM

Putra, D. P. P., & Kramadibrata, B. S. (2024). Pengaruh Kebutuhan Konsumen Dan Kualitas Produk Terhadap Preferensi Belanja Pasar Tradisional Pesing Koneng di Jakarta Barat. In *Jurnal Strategi Bisnis Teknologi* (Vol. 1, Number 3, pp. 136–156). Asosiasi Riset Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia.

<https://doi.org/10.61132/jusbit.v1i3.271>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tampubolon, N. K. T., Simanjuntak, R., Hartono, H., & ... (2025). *Manajemen keuangan*. repository.pustakainspirasi.com.

<https://repository.pustakainspirasi.com/publications/643092/manajemen-keuangan>